

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Peran metodologi sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu penelitian. Sugiyono (2013, hlm. 1) mengatakan bahwa secara umum metode penelitian diartikan sebagai “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun hal yang harus diperhatikan dalam metode penelitian adalah cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu”. Dalam pengertian tersebut telah dijelaskan bahwa metode adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, dimana data ini akan dijadikan dasar untuk mengetahui hasil dari penelitian yang dilakukan. Cara ilmiah artinya bahwa penelitian berdasar pada ciri-ciri keilmuan yang diantaranya yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Dalam metode penelitian ini akan dijelaskan beberapa hal, diantaranya pendekatan dan metode penelitian, lokasi dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, prosedur penelitian, dan teknik analisis data.

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 15) mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif sebagai berikut :

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik dengan pengumpulan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Berdasarkan definisi di atas, penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk meneliti obyek secara alamiah tanpa ada pengondisian apapun, sehingga hasil yang didapat akan sesuai dengan bagaimana fenomena-fenomena yang diteliti dan bergantung kepada peneliti sebagai instrumen kunci. Dalam ilmu sosial, penelitian kualitatif memiliki ruang penelitian yang sempit namun memiliki bahasan yang lebih mendalam dibandingkan dengan penelitian kuantitatif, seperti yang dikemukakan Darmadi (2013, hlm. 286) bahwa “masalah-masalah kualitatif berwilayah pada ruang yang sempit dengan tingkat variasi yang

rendah namun memiliki kedalaman bahasan yang tak terbatas”. Creswell (dalam Darmadi, 2013, hlm. 286) menjelaskan pendekatan kualitatif sebagai berikut :

Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dan pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami.

Dari kutipan di atas, pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menyelidiki fenomena sosial dan masalah manusia yang kemudian digambarkan secara kompleks dari hasil temuan-temuan alamiah yang didapatkan melalui meneliti kata-kata, laporan dan pandangan responden ataupun dari hasil studi pada subyek penelitian.

Pandangan yang sama dikemukakan oleh David Williams (dalam Moleong, 2007, hlm. 5) yang mendefinisikan bahwa “Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data peneliti dari suatu latar ilmiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah”. Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa penelitian kualitatif berdasarkan fenomenologis yang mengkaji obyek secara alamiah tanpa ada pengondisian dari peneliti baik pada sebuah peristiwa, proses, ataupun lokasi yang diteliti.

Alasan digunakannya pendekatan kualitatif dalam penelitian ini: *pertama*, karena pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengamati langsung bagaimana kegiatan Koperasi Siswa dalam membina *Economic Civic* dengan berbagai kegiatan yang ada di koperasi SMPN 1 Cikalong. *Kedua*, peneliti dapat secara langsung berinteraksi dengan obyek yang diteliti sehingga data dan informasi yang diperoleh peneliti memiliki keabsahan. *Ketiga*, peneliti mengetahui secara alami kondisi lapangan, yaitu anggota koperasi yang menjadi sasaran dari kegiatan koperasi siswa. *Keempat*, dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti mampu melihat kekurangan dan kelebihan peran koperasi dalam membina ekonomi warga negara (*economic civic*) dari responden yang dipilih untuk memberikan data.

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Menurut Danial dan Wasriah (2003, hlm. 17) mengungkapkan definisi metode penelitian deskriptif adalah metode yang bertujuan untuk menggambarkan secara

sistematis suatu situasi, kondisi objek bidang kajian pada suatu waktu secara akurat. Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat Sukmadinata (2006, hlm. 72) yang menyatakan bahwa :

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu konsep, suatu sistem pemikiran atau sesuatu pada sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskriptif akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang terjadi.

Berdasarkan penjabaran di atas, alasan peneliti menggunakan metode ini bermaksud untuk menggambarkan suatu situasi atau kondisi yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah secara sistematis untuk menjawab masalah secara aktual dan berusaha mendeskripsikan, menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau proses yang sedang berlangsung. Maka dari itu peneliti berusaha mendeskripsikan sebuah fenomena mengenai proses pengembangan *economic civic* melalui peran koperasi siswa dalam membentuk kemandirian serta melatih kemampuan siswa dalam mengembangkan kreatifitasnya di SMP Negeri 1 Cikalong, Kabupaten Tasikmalaya.

### **C. Lokasi dan Subjek Penelitian**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Cikalong yang terletak di Jalan Raya Cikalong No 70, Mandalajaya, Kecamatan Cikalong, Kabupaten Tasikmalaya. Adapun alasan pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada hasil observasi awal yang dilakukan peneliti bahwa koperasi siswa di SMP Negeri 1 Cikalong ini sepenuhnya mewadahi aspirasi siswa dalam mengembangkan keterampilan dan kreatifitas yang dimilikinya. Sehingga memberikan peluang besar kepada siswa dalam mengelola koperasi siswa sebagai langkah awal untuk terjun ke dalam lingkungan masyarakat. Yang mana langkah tersebut akan menunjang siswa dalam memenuhi kebutuhan hidupnya di lingkungan masyarakat.

Maka dari itu menimbulkan keinginan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai peran koperasi siswa dalam membina *economic civic* siswa di SMP Negeri 1 Cikalong, Kabupaten Tasikmalaya.

## 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Arikunto (2009, hlm. 88) menjelaskan bahwa: “Subjek penelitian pada umumnya adalah manusia dan benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian yang dipermasalahkan”.

Berdasarkan hal tersebut, maka subjek penelitian yang dipilih sebagai sumber informasi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Kepala Sekolah SMPN1 Cikalong
- 2) Pembina Koperasi siswa SMPN 1 Cikalong
- 3) Anggota Koperasi
- 4) Komite Sekolah SMPN 1 Cikalong
- 5) Dosen Pendidikan Politik Generasi Muda
- 6) Siswa

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Supaya data yang diperoleh akurat dan valid, maka peneliti bertindak sebagai instrument utama (*key instrument*) atau terjun langsung ke lapangan dan menyatu dengan sumber data dalam situasi yang alamiah (*natural setting*). Alat pengumpulan data dalam kualitatif adalah penelitian itu sendiri dalam mengungkap sumber data (*responden*) secara mendalam dan bersifat radikal, sehingga diperoleh data yang utuh tentang segala persyaratan yang disampaikan sumber data Moleong (2010, hlm. 163). Sedangkan instrument pembantu berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman studi dokumentasi.

Dalam penelitian ini sumber datanya adalah Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Cikalong, guru Pembina Koperasi, siswa SMP Negeri 1 Cikalong dan masyarakat sebagai data pembanding. Untuk memperoleh data maka teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, studi kepustakaan, dan studi dokumentasi.

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan dialog, tanya jawab antara peneliti dan responden secara sungguh-sungguh. Pada dasarnya wawancara dalam penelitian merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh langsung dari responden, dalam hal ini responden mengungkapkan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti. Wawancara dilakukan

dengan cara bertatap muka antara pewawancara (peneliti) dengan responden (Kepala Sekolah, guru Pendidikan Kewarganegaraan, pembina Koperasi Siswa dan siswa) dan kegiatannya dilakukan secara lisan.

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan pedoman yang terstruktur secara terperinci mengenai permasalahan yang akan diteliti yang ditujukan kepada Kepala Sekolah, guru Pendidikan Kewarganegaraan, pembina Koperasi siswa, dan siswa SMP Negeri 1 Cikalong).

Pada penelitian kualitatif, wawancara dapat dilakukan dengan dua cara. Pertama wawancara sebagai strategi dalam mengumpulkan data, pada konteks ini catatan dan lapangan yang diperoleh berupa transkrip wawancara. Kedua wawancara sebagai penunjang teknik lain dalam pengumpulan data, seperti analisis dokumen dan studi literatur.

Sebagai bukti keabsahan wawancara, maka diperlukan alat-alat sebagai berikut :

- a) Kamera berfungsi untuk memotret atau *shoot* ketika sedang melakukan pembicaraan dengan pihak yang menjadi narasumber. Kamera juga digunakan untuk memotret keadaan lingkungan yang menjadi objek penelitian. Tentunya tempat tersebut adalah SMP Negeri 1 Cikalong.
- b) Buku catatan berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data.
- c) *Tipe recorder* berfungsi sebagai alat untuk merekam pembicaraan antara pewawancara dengan yang diwawancarai.

## 2. Observasi

Observasi merupakan suatu aktivitas penelitian dalam rangka mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian melalui proses pengamatan langsung terhadap objek penelitian di lapangan. Dalam hal ini observasi dilakukan dan dilaksanakan untuk mengamati bagaimana kegiatan serta sikap dalam mengelola Koperasi Siswa sehari-hari di lingkungan sekolah. Observasi merupakan studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan pengamatan dan pencatatan.

Arikunto (1998, hlm. 165) mengungkapkan bahwa observasi dapat dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan instrumen pengamatan maupun tanpa instrumen pengamatan. Jika diikhtisarkan, alasan secara metodologis bagi penggunaan pengamatan adalah bahwa pengamatan mengoptimalkan kemampuan

peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan dan sebagainya (Moleong, 1994, hlm. 126).

### 3. Studi Kepustakaan

Studi literatur yaitu mempelajari buku-buku dan bahan-bahan yang berhubungan dengan masalah yang menjadi pokok bahasan dengan objek penelitian guna mendapatkan informasi teoritis. Studi literatur ini digunakan untuk memperoleh data empirik yang relevan dengan masalah yang peneliti kaji. Studi literatur adalah teknik penelitian yang dapat berupa informasi-informasi data-data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yang di dapat dari buku-buku, majalah, naskah-naskah, kisah sejarah, dokumentasi-dokumentasi dan lain-lain (Kartono, 1996, hlm. 33).

Dalam penelitian ini peneliti membaca, mempelajari bahan-bahan atau sumber-sumber informasi yang ada hubungannya dengan pembinaan siswa dalam mengelola Koperasi Siswa. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data teoritis yang sekiranya dapat mendukung kebenaran data yang digunakan dalam penelitian ini.

### 4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari dan meneliti dokumen yang berhubungan dengan data yang diperoleh seperti catatan harian, absen harian, dan foto-foto kegiatan. Melalui studi dokumentasi ini diperoleh data tertulis tentang objek yang diteliti secara akurat.

Guba dan Lincoln sebagaimana dikutip Moleong (2010, hlm. 216) ‘memaknai dokumen sebagai barang yang tertulis atau terfilmkan selain *records* (bukti catatan) yang tidak disiapkan khusus atas permintaan peneliti’. Dokumen-dokumen seperti otobiografi, memo, catatan harian, surat-surat pribadi, berita koran, artikel majalah, brosur-brosur, buletin, foto-foto, film dan dokumen lain, yang diperlukan.

Menurut Arikunto (1998, hlm. 236) mengemukakan bahwa metode dokumentasi merupakan salah satu cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.

Teknik ini sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data, dokumentasi sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Teknik ini dilakukan dengan cara melihat, menganalisa data-data yang berupa dokumentasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

#### **E. Prosedur Penelitian**

Sebuah penelitian akan berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan, jika penelitian tersebut dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan. Oleh karena itu, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang maksimal, maka peneliti menyusun langkah-langkah tahap penelitian secara sistematis sebagai berikut:

##### **1. Tahap Pra Penelitian**

Dalam tahap pra penelitian ini, hal pertama yang dilakukan peneliti adalah memilih dan menentukan lokasi penelitian yang bertujuan untuk menyesuaikan keperluan dan kepentingan fokus penelitian dengan objek atau tempat penelitian. Lokasi penelitian yang dipilih adalah SMP Negeri 1 Cikalong yang terletak di Jalan Raya Cikalong No 70, Mandalajaya, Kecamatan Cikalong, Kabupaten Tasikmalaya.

Kemudian setelah ditetapkan sekolah yang akan menjadi objek penelitian, tahap berikutnya adalah pra penelitian dengan melakukan perizinan pra penelitian terlebih dahulu, sebagai berikut :

- a) Mengajukan permohonan izin mengadakan pra penelitian kepada Ketua Departemen Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) untuk mendapat rekomendasinya.
- b) Permohonan izin penelitian dari Ketua Departemen Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) akan disampaikan kepada Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS) untuk mendapatkan persetujuan pra penelitian.
- c) Setelah mendapatkan persetujuan pra penelitian, kemudian persetujuan dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan tersebut disampaikan kepada Tata Usaha (TU) SMP Negeri 1 Cikalong.

Setelah perizinan pra penelitian, selanjutnya penulis mengajukan proposal penelitian kepada kedua pembimbing yang telah ditunjuk oleh Departemen Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, variabel penelitian, serta populasi dan sampel penelitian.

#### **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Pengolahan dan analisis data merupakan suatu langkah penting dalam penelitian, karena dapat memberi makna terhadap data yang dikumpulkan oleh peneliti. Pengolahan data dan analisis data akan dilakukan melalui suatu proses yaitu penyusunan, mengkategorikan data, mencari kaitan isi dari berbagai data yang diperoleh dengan maksud untuk mendapatkan maknanya.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif. Menurut Miles dan Huberman (1992, hlm. 16) :

“Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisa data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: data *reduction*, data *display* dan *conclusion drawing/verification*”.

##### **1. Data *Reduction* (Reduksi Data)**

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dilakukan dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode kepada aspek-aspek tertentu. Moleong (2014, hlm. 288) menjelaskan mengenai reduksi data sebagai berikut:

- a) Identifikasi satuan (unit). Pada mulanya diidentifikasi adanya satuan yaitu bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian.
- b) sesudah satuan diperoleh, langkah berikutnya adalah membuat koding. Membuat koding berarti memberikan kode pada setiap satuan, agar tetap dapat ditelusuri data/satuannya berasal dari sumber mana. Perlu diketahui bahwa dalam pembuatan kode untuk analisis data dengan



komputer cara kodingnya lain, karena disesuaikan dengan keperluan analisis komputer tersebut.

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2012, hlm. 249) menyatrakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

## 3. *Conclusion drawing/verification*

Kesimpulan dalam penulisan kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif menurut LJ Moleong (2010, hlm. 324) adalah mempunyai derajat kepercayaan (*credibility*). Keabsahan yang dimaksud adalah data-data yang diperoleh dari siswa yang menjadi pengurus koperasi siswa di SMP Negeri 1 Cikalong, guru Pembina Koperasi Siswa, dan Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Cikalong yang mengetahui kegiatan siswa sehari-hari dalam mengelola koperasi siswa pada jam istirahat dilakukan melalui prosedur penelitian kualitatif.

Hasil penelitian kualitatif seringkali diragukan karena dianggap tidak memenuhi syarat validasi dan reliabilitasi, oleh sebab itu ada cara-cara memperoleh tingkat kepercayaan yang dapat digunakan untuk memenuhi kriteria kredibilitas (validasi internal). Menurut Nasution (2003, hlm. 114-118) cara yang dapat dilakukan untuk mengusahakan agar kebenaran hasil penelitian dapat dipercaya yaitu antara lain:

### 1. Memperpanjang masa observasi

Pada saat melakukan observasi diperlukan untuk betul-betul mengenal suatu lingkungan, oleh sebab itu peneliti berusaha memperpanjang waktu

penelitian dengan cara mengadakan hubungan baik dengan orang-orang disana (kepala sekolah, pembina koperasi, guru PKn dan siswa sebagai anggota koperasi), dengan cara mengenal kebiasaan yang ada dan mengecek kebenaran informasi guna memperoleh data dan informasi yang valid yang dipergunakan dalam penelitian.

## 2. Pengamatan terus-menerus

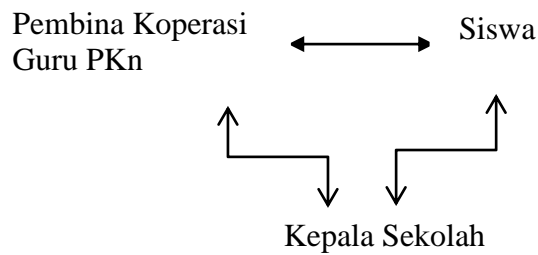
Melalui pengamatan yang terus menerus atau kontinu peneliti dapat memperhatikan sesuatu secara lebih cermat, terperinci dan lebih mendalam. Melalui pengamatan yang kontinu peneliti akan dapat memebrikan deskripsi yang cermat dan terperinci mengenai apa yang sedang diamatinya.

## 3. Triangulasi

Tujuan triangulasi adalah mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkannya dengan data-data yang diperoleh. Penelitian triangulasi data ini dilakukan terhadap informasi yang diberikan oleh pihak yang terkait di Koperasi Siswa SMP Negeri 1 Cikalong. Triangulasi diartikan sebagai teknik penelitian pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik penelitian dan pengumpulan data yang sudah ada. Triangulasi berarti menggunakan teknik pengumpulan yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

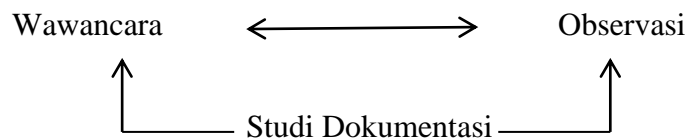
### a) Triangulasi sumber

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 127) digunakan “untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber”. Contoh dalam penelitian ini untuk mengetahui peran koperasi siswa dalam membina *economic civic* siswa di SMPN 1 Cikalong. Pengumpulan data yang sudah didapat dari Pembina Koperasi dan Guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan permasalahan tentang peran koperasi siswa dalam membina ekonomi warga negara (*economic civic*) siswa, dengan siswa sebagai anggota koperasi adalah subyek pembinaan *economic civic* dan Kepala Sekolah sebagai informan ahli.



b) Triangulasi Teknik

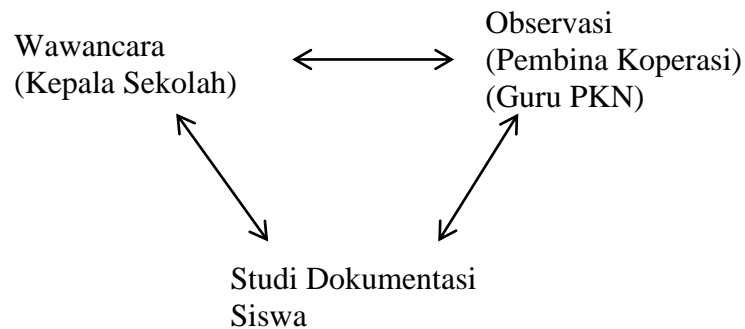
Menurut pendapat Sugiyono (2012, hlm. 83) bahwa “Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama”. Contohnya dalam mendapatkan data penelitian tentang peranan koperasi siswa dalam membina ekonomi warga negara (*economic civic*) siswa di SMPN 1 Cikalong dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Jika data yang diperoleh berbeda maka peneliti dapat mengkonfirmasi ulang kepada sumber data yang bersangkutan atau kepada sumber lain untuk menemukan titik temu yang dianggap benar.



c) Triangulasi Waktu

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 125) menjelaskan “dalam rangka pengujian kredibilitas data dilakukan dengan teknik yang berbeda dan diwaktu yang berbeda pula”. Contohnya saat mencari data dengan melakukan wawancara kepada Pembina Koperasi dan Guru Pendidikan Kewarganegaraan proses pelaksanaan koperasi siswa di SMPN 1 Cikalong sudah berjalan dengan baik dan semua anggota koperasi siswa juga ikut terlibat dalam kegiatan koperasi. Namun ketika melakukan studi dokumentasi terhadap siswa sebagai anggota koperasi di waktu kemudian diperoleh data laporan siswa mampu

mengembangkan kemampuan dan kreatifitasnya di koperasi siswa SMPN 1 Cikalong.



Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi, sebagaimana penjelasan menurut Stainback (dalam Sugiyono, 2012, hlm. 85) bahwa: *“the aim is not to determine the truth about some social phenomenon, rather the purpose of triangulation is to increase ones’s understanding of what ever is being investigated”*

Menjadi tujuannya bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, akan tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang ditemukan dalam penelitian mengenai peranan koperasi siswa dalam membina ekonomi warga negara (*economic civic*) siswa di SMPN 1 Cikalong, Kabupaten Tasikmalaya.

#### 4. Membicarakan dengan Orang Lain (*peer debriefing*)

Pembicaraan ini antara lain bertujuan untuk memperoleh kritik, pertanyaan-pertanyaan tajam, yang menantang tingkat kepercayaan akan kebenaran penelitian. Selain itu, pembicaraan ini memberikan petunjuk tentang langkah-langkah yang akan dilakukan selanjutnya.

#### 5. Menggunakan Bahasa Referensi

Sebagai bahan referensi untuk meningkatkan kepercayaan akan kebenaran data, peneliti menggunakan bahan dokumentasi yakni hasil rekaman wawancara dengan subjek penelitian atau bahan dokumentasi yang diambil dengan cara tidak mengganggu atau menarik informan, sehingga informasi yang didapat memiliki validasi yang tinggi.

## 6. Mengadakan *Member Check*

Salah satu cara yang sangat penting adalah melakukan *member check* pada akhir wawancara dengan cara menyebutkan garis besarnya dengan maksud agar responden memperbaiki bila ada kekeliruan, atau menambahkan apa yang masih kurang. Tujuan *member check* ialah agar informasi yang penulis peroleh dan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh informasi.